

Analisis Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling pada Pemberian Layanan Informasi

Reni Sinta Dewi

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

*Corresponding Author: renisintadewi@uika-bogor.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Media, Information,
Guidance and
Counseling.

ABSTRACT

Guidance and Counseling as one of important part in education to contribute good characters of students as mandated by the Law. Advances in technology have motivated Guidance and Counseling teachers to create attractive media in providing information services as a service in guidance and counseling. This study aim to analyze the effectiveness of the use of media in information services. The research method is critical review using 10 articles from national and international journals through the Google Scholar page with a range of 2018-2023. The research results obtained are the use of guidance and counseling media has a positive impact on providing information services. Thus, these results hoping be able to motivate the teachers to improvise in making guidance and counseling media.

PENDAHULUAN

Zaman mengalami perubahan dari masa kemasa. Sebagaimana kita ketahui, bahwa saat ini Revolusi Industri 4,0 memaksa kita mau tidak mau mulai menjadikan teknologi sebagai sahabat kita. Bahkan, negeri Jepang sendiri sudah menobatkan diri mereka sedang menjalani masa Revolusi Industri 5,0 (Puspita et al., 2020). Jepang sudah membuka wacana kepada Negara lain bahwa kemajuan teknologi tidak bisa kita elakkan dan akan berimbas kepada semua bidang. Indonesia pun saat ini juga mengejar penggunaan media yang mudah digunakan dan digitalisasi dalam semua aspek termasuk dunia pendidikan.

Sistem pendidikan yang didalamnya meliputi bimbingan dan konseling, memberikan kontribusi yang tidak kalah penting. Didalamnya memiliki banyak layanan, salah satunya adalah layanan informasi. Layanan ini memberikan informasi untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya (Lestari, 2021). Kegiatan ini dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling, namun tidak menutup kemungkinan bisa melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan layanan informasi dilaksanakan tidak hanya dengan metode ceramah tapi juga melalui media. Penggunaan media yang menarik pun saat ini tidak hanya dengan media berupa barang secara langsung (hard copy), tetapi juga dengan penggunaan media yang berupa soft copy seperti menggunakan media sosial.

Gagne menjelaskan bahwa media dalam dunia pendidikan merupakan komponen yang mampu menstimulus peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Media digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal ini juga berlaku pada kegiatan layanan informasi pada bimbingan dan konseling. Penggunaan media dalam layanan bimbingan dan konseling adalah untuk penyaluran pesan untuk menstimulus pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik termasuk pengenalan potensi diri dan penyelesaian masalah. Media Bimbingan dan Konseling memiliki manfaat seperti mengefektifkan pemberian



layanan (Putri, 2019). Selain itu media BK merupakan komponen yang memudahkan pemberian layanan. Hal yang harus kita sadari bersama bahwa media harus melihat pada kompetensi juga materi bimbingan dan konseling. Media BK juga digunakan untuk memperlancar dan meningkatkan kualitas proses bimbingan dan konseling. Kegiatan layanan ini dapat menggunakan media yang sebelumnya tertuang dalam bentuk program bimbingan dan konseling di sekolah. Oleh karenanya peran sekolah dalam hal ini kepala sekolah beserta jajaran diperlukan lebih serius dalam permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini. Sehingga koordinasi semua pihak termasuk peserta didik penting dilakukan untuk mendukung pengembangan potensi diri peserta didik. Beberapa penelitian terkait menunjukkan bahwa layanan informasi menjadi semakin bermakna ketika guru BK menggunakan media (Zaini et al., 2020). Penelitian ini diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi semua komponen yang terlibat dalam kegiatan layanan informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode critical review. Hal yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan artikel lalu membaca dan membandingkan isi masing-masing artikel yang berkaitan dengan penelitian. (Nasution, 2022). Adapun artikel penelitian di dapatkan dari laman Google Scholar dengan kata kunci media dan layanan informasi berjumlah 10 artikel nasional dan internasional dengan kurun waktu 2018-2023. Adapun analisis data literature yang direview adalah dengan membuat tabel. Peneliti menjabarkan terkait identitas jurnal, tujuan dan hasil sehingga juga tampak bagaimana tren penggunaan media pada layanan informasi beserta dampaknya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| No. | Identitas jurnal | Tujuan | Hasil |
|-----|---|---|---|
| 1. | Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi (Zaini et al., 2020) | Dalam isi artikel tersebut bertujuan bahwa posisi media BK akan membuat siswa antusias dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dari guru BK sampaikan. | Hasil dalam artikel ini mengatakan bahwa dalam pemberian layanan BK perlu adanya media yang menunjang dalam aktivitas bimbingan konseling, sebab ketika guru memberikan layanan informasi siswa akan lebih tertarik sehingga menciptakan hubungan yang baik. |
| 2. | Penerapan Media Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru BK dalam Memberikan Layanan Pendidikan Seks terhadap Peserta Didik (Yuliastini et al., 2020) | Dalam isi artikel tersebut bertujuan bahwa dalam meningkatkan skill guru BK dalam membuat materi layanan dan media kepada siswa banyak hal yang dapat dilakukan sehingga dapat memancing siswa dalam menyampaikan sesuatu yang dialaminya sehingga siswa dapat paham akan dirinya serta handal dalam mengambil keputusan dan siap menghadapi masalah. | Hasil dari atikel ini diantaranya: 1) diadakan pelatihan untuk guru BK sangat membantu disebabkan masih sedikitnya media BK disekolah, 2) materi yang diberikan membuat guru BK menambah keilmuan serta untuk siswa mendapatkan pembahasan mengenai seks dini yang berjuan agar terhindar dari pergaulan yang dilarang, 3) pihak sekolah <i>mengsupport</i> kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | kegiatan berjalan dengan tertib dan sesuai dengan tujuan, 4) pengaplikasian media BK diharapkan memiliki inovasi yang lebih menarik dan kreatif sehingga dapat dilaksanakan secara efektif. |
| 3. | Peningkatan Keterampilan Guru Bk Dalam Mengembangkan Media Bimbingan Dan Konseling Berbasis Aplikasi Online Canva (Suwidagdho et al., 2021) | Dalam isi artikel tersebut bertujuan untuk membantu guru BK dalam mengembangkan keahlian pembuatan media BK yang dapat mempermudah dan menarik bagi siswa. | Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa setelah pelatihan guru BK paham akan media BK sehingga dapat mengaplikasikannya dengan menggunakan media aplikasi canva. |
| 4. | Badranaya sebagai Inovasi Layanan BK Di Era Disrupsi (Media Bk Dan Konsep Pendekatan Konseling Multibudaya) (Setyaputri, 2021) | Dalam isi artikel tersebut bertujuan untuk membahas kembali internalisasi nilai keberagaman budaya dalam inovasi layanan BK. | Hasil dari penelitian ini ialah setelah diadakannya pelatihan menjadi guru BK menambah wawasan dan skill dalam mengembangkan media BK. |
| 5. | Efektivitas penggunaan media bimbingan dan konseling dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas VIII SMP Stella Matutina Salatiga tahun ajaran 2018/2019 (Palupi et al., 2019) | Dalam isi artikel tersebut bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media BK dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas VIII SMP Stella Matutina Salatiga. | Diketahui bahwa isi dari artikel ini ialah penggunaan media BK dalam bentuk media film tidak berpengaruh secara besar atas kepercayaan diri pada siswa. Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemberian layanan BK tanpa maupun diberikan media film. |
| 6 | Media Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling: Alat Dan Inovasi Bagi Konselor Sekolah (Alhadi et al., 2016) | Tujuan isi artikel tersebut mengatakan bahwa dengan adanya BK diharapkan dapat melakukan upaya preventif dan kuratif atas berbagai masalah yang dialami siswa dengan penggunaan media BK. | Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa dengan media BK memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan layanan BK sehingga dapat paham dan melaksanakan materi yang telah diberikan kepada siswa. |
| 7 | Penggunaan Media Online dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi Covid-19 | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam media online yang sering dipakai oleh guru BK di | Hasil penelitian ini bahwa media online BK disekolah dapat menjadi dasar dalam pemberian layanan BK yang dapat dikembangkan. |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | (Hastuti & Tyas, 2021) | sekolah dalam pemberian layanan BK | |
| 8. | Media Sosial Instagram Sebagai Media Bimbingan Dan Penyuluhan Berbasis Teknologi (Noviyanti, 2020) | Penelitian artikel ini memiliki tujuan untuk menganalisis bahwa media instagram dapat dipakai oleh guru BK sebagai media dalam pemberian layanan Bk. | Hasil penelitian ini diketahui bahwa penggunaan instagram dengan menggunakan fitur-fitur seperti mengunggah foto atau video, caption, komentar, hashtag, instagram story, live instagram, direct message, dan highlight dapat mendukung program layanan BK. |
| 9 | Dear (Karir Eksplorasi Digital): Media Inovasi Berbasis Hypermedia Untuk Bimbingan Dan Penyuluhan Menjelajahi Karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 (Aji et al., 2020) | Tujuan dari artikel ini bahwa layanan BK dapat menunjang tujuan pendidikan dengan dengan cara mencegah masalah dan membantu permasalahan siswa. | Diraih hasil penelitian ini bahwa media BK memiliki peran yang penting dalam pemberian layanan BK membuat siswa cepat mudah paham akan materi yang disampaikan dan membuat siswa tertatik. |
| 10 | Pengembangan papan permainan sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling (Netaniel, 2022) | Tujuan dalam penelitian adalah mengetahui pengaruh pemberian inspirasi penggunaan website game board kepada calon guru BK untuk dipakai dalam proses pemberian materi di sekolah. | Hasil penelitian yang dilakukan diketahui, diantaranya: a) Minat guru BK meningkat dalam proses penyampaian materi sehingga lebih efektif, b) pengaplikasian website lebih mudah dan praktis, (3) memudahkan dalam pelaksanaan layanan BK |

Berdasarkan hasil penelitian yang di teliti, media Bimbingan dan Konseling sangat membantu pemberian layanan informasi oleh guru di sekolah. Layanan informasi dengan bantuan media baik secara online maupun offline, membantu peserta didik lebih mudah memahami informasi yang diberikan dan mampu menginspirasi guru bimbingan dan konseling dalam berkreasi membuat media yang menarik. Dari pemaparan artikel yang ada, variasi penggunaan media semakin terlihat termasuk penggunaan media sosial yang saat ini familiar digunakan oleh pendidik maupun siswa. Artikel-artikel ini memberikan kontribusi positif untuk menambah pemahaman kita terkait penggunaan media dalam layanan informasi sebagai salah satu layanan yang ada pada bimbingan dan konseling.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari data artikel yang terkumpul menunjukkan bahwa media bimbingan dan konseling membantu guru Bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi. Variasi media bisa menghilangkan kejenuhan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

DAFTAR REFERENSI

Aji, B. S., Kurniasih, C., Rosiani, B. F., & Bhakti, C. P. (2020). Dear (Digital Exploration Career):

- Hypermedia-Based Innovation Media for Guidance and Counseling To Explore Student Career in the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 1(3), 225. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v1i3.1887>
- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.23916/schoulid.v1i1.35.6-11>
- Hastuti, M. M. S., & Tyas, P. H. P. (2021). Online Media Usage in Guidance and Counseling Services during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 60–70. <https://doi.org/10.17977/um001v6i22021p060-070>
- Noviyanti, N. I. (2020). Instagram Social Media As Guidance And Counseling Media Based On Technology. *International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 1(1), 16–19. <https://doi.org/10.26486/ijagc.v1i1.1045>
- Palupi, N., Dwikurnaningsih, Y., & Soesilo, T. D. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas Viii Smp Stella Matutina Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 75. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.977>
- Puspita, Y., Fitriani, Y., Astuti, S., & Novianti, S. (2020). Selamat Tinggal Revolusi Industri 4.0, Selamat Datang Revolusi Industri 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 1–9.
- Putri, N. D. (2019). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI DI SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(2), 158. <https://doi.org/10.31851/juang.v2i2.4833>
- Setyaputri, N. Y. (2021). Badranaya Sebagai Inovasi Layanan Bk Di Era Disrupsi (Media BK dan Konsep Pendekatan Konseling Multibudaya). *Prosiding Konseling Kearifan ...*, 1–12.
- Suwidagdho, D., Kurniawan, L., & Ningsih, R. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru BK Dalam Mengembangkan Media Bimbingan Dan Konseling Berbasis Aplikasi Online Canva. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1653–1662.
- Yuliastini, N. K. S., Dharma Tari, I. D. A. E. P., Putra Giri, P. A. S., & Dartiningsih, M. W. (2020). Penerapan Media Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru BK dalam Memberikan Layanan Pendidikan Seks terhadap Peserta Didik. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 117–124. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i2.25055>
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang, 1986*, 126–131.